

Mandiri Investa Cerdas Bangsa

Reksa Dana Saham

NAB/unit IDR 2.441.20

Tanggal Laporan
31-Agustus-2022No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-3474/BL/2008Tanggal Efektif Reksa Dana
04-Juni-2008Bank Kustodian
Deutsche Bank AG, JakartaTanggal Peluncuran
15-Juli-2008Total AUM
IDR 1.23 TriliunMata Uang
Indonesian rupiah (IDR)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
IDR 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
2.000.000.000 (Dua Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3,00 % p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,20% p.aBiaya Pembelian
Maks. 1,00%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1,00% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)Biaya Pengalihan
Maks. 1,00%Kode ISIN
IDN000062106Kode Bloomberg
MANIUGM : UJ

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

<3 3 - 5 > 5

> 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

tinggi

Keterangan

Reksa Dana MICB berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemn Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN
PT Mandiri Manajemn Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia
Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemn Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 46.31 Triliun (per 31 Agustus 2022).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang : 0% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas : 80% - 100%
Efek Bersifat Utang : 0% - 20%

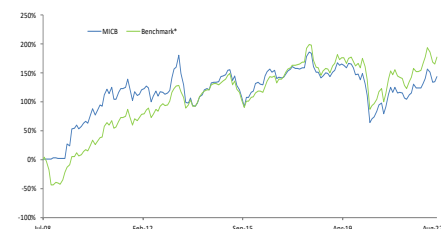
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Efek Bersifat Ekuitas : 89,49%
Efek Bersifat Utang : 0%

*) Tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



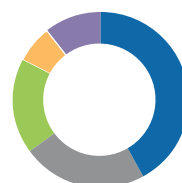
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy Tbk.	Saham
Astra International Tbk.	Saham
Bank Central Asia Tbk.	Saham
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	Saham
Merdeka Copper Gold Tbk.	Saham
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
United Tractors Tbk.	Saham

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



- Finance, 37.56%
- Infrastructure, 20.61%
- Consumer, 15.80%
- Trading, 6.27%
- Others, 9.25%

Kinerja - 31 Agustus 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MICB	3.87%	-2.99%	5.36%	15.06%	-5.59%	-5.24%	9.16%	144.12%
Benchmark*	4.52%	-3.21%	3.78%	18.04%	2.72%	4.65%	9.81%	177.08%

*LQ45

Sejak Bulan September 2017 Berubah menjadi LQ45

Benchmark Sebelumnya adalah JCI, sejak Juli 2008 - Juni 2017

Bulan Terbaik (Mei 2009) **24.69%**
Bulan Terburuk (Maret 2020) **-22.60%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 24.69% pada bulan Mei 2009 dan mencapai kinerja -22.60% pada bulan Maret 2020.

ULASAN PASAR

Pasar saham global mengalami koreksi sejak pertengahan Agustus 2022 karena investor mengantisipasi kebijakan The Fed yang akan dikeluarkan. Hal tersebut berbeda dengan indeks saham Indonesia yang dapat berkinerja lebih tinggi pada Agustus 2022. Ada beberapa alasan kami menilai pasar domestik bereaksi positif meski pasar pasar global menghadapi tantangan. Pertama, kinerja fundamental menunjukkan bahwa korporasi Indonesia, terutama sektor perbankan dan komoditas, membaik sesuai prediksi pasar. Oleh karena itu, investor masih terus membeli saham dengan target harga yang belum tercapai dengan valuations yang relatif ringan. Kedua, RAPBN 2023 yang diusulkan pemerintah menunjukkan kebijakan belanja yang disiplin sekaligus tetap mendorong pertumbuhan diterima dengan baik oleh investor pasar modal. Pendukung terakhir kenaikan pasar saham adalah dinamika nilai tukar Rupiah yang masih tangguh meski dolar AS menguat. Rupiah dapat stabil karena neraca perdagangan Indonesia yang masih kuat dan arus masuk investasi untuk mendorong perekonomian. Selain itu, kami melihat Bank Indonesia akhirnya mulai menaikkan suku bunga acuan sebagai langkah pre-emptive untuk memitigasi potensi inflasi yang lebih tinggi akibat penyesuaian harga BBM bersubsidi. Kami pikir saham domestik belum kehabisan bahan bakar untuk terus melanjutkan kenaikan karena mendekati kuartal terakhir tahun 2022 investor cenderung lebih bullish. Kami melihat normalisasi di berbagai sektor yang berarti akan lebih banyak perusahaan akan mengajar keteringgalan karena kondisi ekonomi domestik saat ini telah memberi lebih banyak kesempatan untuk bertumbuh dan berekspansi. Kita mungkin melihat koreksi karena investor melakukan realized gain atau menghindari risiko untuk sementara karena berbagai alasan. Namun, kami melihat hal itu dapat membuka peluang bagi investor untuk menambah dana ekuitas secara bertahap sebagai persiapan untuk imbal hasil lebih tinggi di bulan-bulan mendatang.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA CERDAS BANGSA
0083303-00-9

Bank Mandiri Bursa Efek Indonesia, Jakarta Branch
REKSA DANA MANDIRI INVESTA CERDAS BANGSA
104.000.4800.947